

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Setelah melalui tahap pengolahan dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, berikut simpulan yang dapat diambil :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner sikap bahasa yaitu hasil hitung rentang interval, sikap bahasa pembelajar bahasa Jerman terbagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik, cukup baik, dan kurang baik. Pada penelitian ini, mayoritas sikap bahasa responden berada pada kategori cukup baik.
2. Berdasarkan hasil tes *Diktat Schreiben* / simak tulis yang kemudian datanya diolah ke dalam rentang interval, kemampuan tata tulis (ortografi) pembelajar bahasa Jerman dibagi menjadi 2 kategori, yaitu baik dan kurang baik. Dan dari hasil pengolahan data, kemampuan tata tulis (ortografi) pembelajar bahasa Jerman berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan analisis verifikatif pada sub bab koefisien determinasi, sikap bahasa hanya berkontribusi 1,7 %. Selanjutnya hasil kontribusi tersebut diuji hipotesis yang menghasilkan simpulan bahwa sikap bahasa tidak memengaruhi kemampuan tata tulis (*ortografi*). Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.581. Hasil signifikansi tersebut  $> 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat implikasi yang diperoleh , yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, tidak ditemukan adanya pengaruh sikap bahasa terhadap kemampuan tata tulis (ortografi) pembelajar bahasa Jerman. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya tidak terbukti. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digunakan sebagai landasan para peneliti lainnya apabila akan melakukan penelitian seputar sikap bahasa dan kemampuan tata tulis (ortografi) pembelajar bahasa Jerman.

Nadia Firsty Annisa, 2019

**PENGARUH SIKAP BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN TATA TULIS (ORTOGRAFI) PEMBELAJAR DALAM BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis deskripsi yang dilakukan terhadap variabel kemampuan tata tulis (ortografi) menggunakan metode *Diktat Schreiben*/ simak tulis. Metode tersebut dapat dikembangkan dan digunakan oleh para pengajar bahasa dan peneliti bahasa sebagai salah satu solusi untuk mengetahui kemampuan tata tulis khususnya aspek ortografi/ejaan pembelajar.

### C. Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya mengenai sikap bahasa dan *ortografi* / ejaan, terutama dalam pembelajaran bahasa Jerman :

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi sikap bahasa dan/ atau kemampuan ortografi pembelajar bahasa, sebagai contoh yaitu motivasi dan minat belajar.
2. Pada penelitian ini, aspek kemampuan tata tulis mengacu pada penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan ejaan dalam bahasa Jerman. Adapun pada penelitian lanjutan dapat membahas mengenai penggunaan ss / ß (Esszet).
3. Penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan jumlah responden yang akan diteliti, karena akan lebih baik jika jumlah responden lebih dari 30 orang.
4. Saat proses penelitian selanjutnya, akan lebih baik bila responden dikondisikan dengan bantuan dari pihak pengajar.